# EMOTIONAL RHYTHM UNTUK MEMBANGUN PERASAAN TAKUT KARAKTER UTAMA PADA EDITING FILM PENDEK "NODA-NODA **SERAGAM"**

### SKRIPSI PENCIPTAAN SENI

Untuk memenuhi persyaratan Tugas Akhir S-1

Program Studi Film dan Televisi



Disusun oleh:

Ardha Putra Pratama

NIM: 1911046032

# PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI **JURUSAN TELEVISI** FAKULTAS SENI MEDIA REKAM INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2024

### LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Penciptaan Seni berjudul: *Emotional Rhythm* Untuk Membangun Perasaan Takut Karakter Utama Pada *Editing* Film Pendek "Noda-Noda Seragam"

Diajukan oleh **Ardha Putra Pratama**, NIM 1911046032, Program Studi S1 Film dan Televisi, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam (FSMR), Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 91261**) telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 21 Mei 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Ketua Penguji

Lilik Kustauto, S.Sn., M.A. NIDN: 0013037405

Pembimbing Il/Anggota Penguji

Autonius Janu Haryono, S.Sn., M.Sn. NIDN: 020018807

Cognate/Penguji Ahli

Dr. Retno Mustikawati, S.Sn, M.F.A. NIDN: 0011107704

Ketua Program Studi Film dan Televisi

Latief Rakhman Hakim, M.Sn.

NIP 19790514 200312 1 001

Ketua Jurusan Televisi

Lilik Kustanto, S.Sn., M.A NIP 19740313 200012 1 001

ii

Dekan Fakultas Seni Media Rekam

Edial Rasli, SE., M.Sn

NIP 19670203 199702 1 001

Sen Indonesia Yogyakarta

#### LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Ardha Putra Pratama

NIM

: 1911046032

Judul Skripsi : *EMOTIONAL RHYTHM* UNTUK MEMBANGUN PERASAAN TAKUT KARAKTER UTAMA PADA *EDITING* FILM PENDEK "NODA-NODA SERAGAM"

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Penciptaan Seni/Pengkajian Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam paskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Dibuat di : Yogyakarta Pada tanggal : 13, Mei 2022 Yang Menyatakan,

MEPERA TEMPEL 60ALX124704966

Ardha Putra Pratama 1911046032

#### LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama

: Ardha Putra Pratama

NIM

: 1911046032

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya berjudul *EMOTIONAL RHYTHM* 

UNTUK MEMBANGUN PERASAAN TAKUT KARAKTER UTAMA PADA *EDITING* FILM PENDEK "NODA-NODA SERAGAM"

untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta Pada tanggal : 13 Mei, 2022

Yan

Ardha Putra Pratama 1911046032

### KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang sudah memberikan rahmatNya sehingga proses penulisan dan pembuatan karya penciptaan Tugas Akhir ini bisa dapat selesai disusun dengan baik. Penulisan tugas akhir dalam rangka memenuhi syarat kelulusan jenjang studi S-1 Jurusan Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Tugas Akhir ini berupa karya film pendek fiksi yang berjudul "Emotional Rhythm Untuk Membangun Perasaan Takut Karakter Utama Pada Editing Film Pendek "Noda-Noda Seragam". Proses produksi karya film ini berhasil dilaksanakan dengan lancar dengan adanya bantuan dan kolaborasi dari berbagai pihak.

Terciptanya karya film pendek fiksi ini tentunya tidak luput dari dukunganserta doa dari berbagai pihak, baik yang turut mendukung secara langsungmaupun tidak langsung. Oleh karena itu, ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

- Tuhan Yang Maha Esa Allah SWT, atas segala kemudahan dan kelancaran yang diberikan sampai saat ini.
- Kedua orangtua tercinta, Ayah Joga Guritno dan Ibu Lilik Purbowati, serta adik tersayang Anindya Putri Paramitha
- Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn, Dekan Fakultas Seni Media Rekam,
   Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

iν

- 4. Lilik Kustanto, S. Sn, M. A., Ketua Jurusan Flm dan Televisi, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, serta Dosen Pembimbing I
- Latief Rakhman Hakim, M. Sn., Ketua Prodi Film dan Televisi,
   Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- 6. Raden Roro Ari Prasetyowati, S.H., LL.M, Dosen wali.
- 7. Antonius Janu Haryono, S.Sn., M.Sn. Dosen Pembimbing II
- Segenap pengajar serta jajaran staff prodi Film dan Televisi
   Institut Seni Indonesia Yogyakarta
- 9. Seluruh crew produksi film pendek "Noda-Noda Seragam"
- Teman teman angkatan 2019 jurusan Film dan Televisi Institut
   Seni Indonesia Yogyakarta.
- 11. Seluruh kerabat dan teman-teman yang telah mendukung dan mendoakan atas kelancaran penyelesaian karya tugas akhir ini.

Sekiranya bila ada kekurangan serta kesalahan yang terjadi saat penulisan skripsi tugas akhir ini, dimohon untuk dimaafkan sebesar-besarnya. Semoga karya ini mampu menginspirasi semua kalangan pelajar, pendidik atau masyarakat umum dalam menghasilkan karya yang lebih baik. Demikian kata pengantar ini penulis sampaikan, semoga dapat menjadi ilmu sebaik-baiknya.

Yogyakarta, 1 Juni 2024 Penulis

Ardha Putra Pratama

# **DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDULi
LEMBAR PENGESAHANii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAHiii
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAHiv
KATA PENGANTARv
DAFTAR ISIvii
DAFTAR GAMBARviii
DAFTAR TABELviii
DAFTAR LAMPIRANix
ABSTRAKx
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Penciptaan1
B. Rumusan Penciptaan
C. Tujuan dan Manfaat4
BAB II LANDASAN PENCIPTAAN5
A. Landasan Teori5
B. Tinjauan Karya13
BAB III METODE PENCIPTAAN20
A. Objek Penciptaan20
B. Metode Penciptaan
C. Proses Perwujudan Karya41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN
A. Ulasan Karya54
B. Pembahasan Reflektif81
BAB V KESIMPULAN83
A. Simpulan83
B. Saran84
DAFTAR PUSTAKA85
LAMPIRAN86

# **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.2.1 Poster film Better Days	13	
Gambar 2.2.2 Poster film Drive My Car	.16	
Gambar 2.2.3 Rangkaian shot film Drive my Car	17	
Gambar 2.2.4 Poster film Memoria.		
Gambar 2.2.5 Rangkaian shot film Memoria	19	
Gambar 3.2.1 Pembagian emosi Alvin.		
Gambar 3.3.1 Lokasi setting rumah	.42	
Gambar 3.3.2 Lokasi setting sekolah	.42	
Gambar 3.3.3 Storyboard film Noda-Noda Seragam	.43	
Gambar 3.3.4 Proses <i>reading</i> film Noda-Noda Seragam	.43	
Gambar 3.3.5 <i>Photoboard</i> film Noda-Noda Seragam	44	
Gambar 3.3.6 Proses rehearsal.	.45	
Gambar 3.3.7 Videoboard film Noda-Noda Seragam	45	
Gambar 3.3.8 PPM Head of Departement	.46	
Gambar 3.3.9 PPM <i>all</i> crew	.46	
Gambar 3.3.10 Proses syuting day-1	47	
Gambar 3.3.11 Proses syuting day-2	48	
Gambar 3.3.8 PPM Head of Departement.  Gambar 3.3.9 PPM all crew.  Gambar 3.3.10 Proses syuting day-1.  Gambar 3.3.11 Proses syuting day-2.  Gambar 3.3.12 Foto wrap syuting.  Gambar 3.3.13 Proses offline editing.	51	
Gambar 3.3.13 Proses offline editing	.51	
Gambar 3.3.14 Timeline final draft film Noda-Noda Seragam	52	
DAFTAR TABEL		
Tabel 2.2.1 Rangkaian Shot film Better Days	.15	
Tabel 3.2.1 Alur proses pembuatan film	22	
Tabel 3.3.1 Peralatan editor saat proses produksi	.49	
Tabel 4.4.1 Emosi rasa takut Alvin serta emosi pendukungnya	.54	

# DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Desain Produksi	86		
	103		
		Lampiran 5. Surat Keterangan Melaksanakan Screening	114
		Lampiran 6. Notulensi diskusi <i>screening</i>	115
Lampiran 7. Naskah film Noda-Noda Seragam	118		



### **ABSTRAK**

Film pendek "Noda-Noda Seragam" merupakan film yang menceritakan tentang Alvin, seorang remaja korban *bullying* yang harus menyembunyikan noda darah di seragam SMA-nya dari Ana, seorang ibu *single parent* yang overprotektif.

Editing film yang menekankan pada bagaimana perasaan takut pada karakter utama yang selalu merasakan takut dan tertekan akan kehadiran sosok ibunya akan dibangun dibangun dengan menggunakan konsep emotional rhythm yang berfokus pada pergerakan karakter utama yang kemudian disesuaikan cutting point serta pacing-nya untuk mendapatkan emosi yang tepat pada setiap rangkaian shot-nya.

Kata Kunci: Editing, Rasa Takut, Karakter Utama, Drama.

### BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Penciptaan

Kasus perundungan yang kerap terjadi di lingkungan sekolah, membuat anak-anak yang menjadi korban perundungan membutuhkan bantuan atau dukungan-dukungan dari orang orang terdekat, terutama dari keluarga. Herbyanti (2015), menunjukkan bahwa korban bullying memerlukan dukungan sosial dari lingkungan di sekitarnya, seperti teman dan keluarga agar muncul rasa percaya diri dan mampu bertahan pada kondisi yang memunculkan tekanan negatif pada korban. Namun, bagaimana jika keluarga justru tidak menjadi ruang aman bagi korban bullying? Bagaimana jika korban bullying terjebak pada relasi kuasa keluarga disfungsional yang akibatnya menjadi tertutup dan saling menyembunyikan satu dan lain hal? Foucault (1990) menjelaskan bahwa kekuasaan dapat terjadi pada sebuah relasi, di mana dalam setiap relasi atau hubungan antar manusia tersebut akan ada pihak yang menguasai dan dikuasai. Dalam relasi keluarga, peran orang tua, terutama sosok seorang ayah lah yang akan disegani oleh anak-anaknya. Namun, dalam relasi keluarga disfungsional, ketika seorang ibu menjadi single parent dan mengambil peran menjadi kepala keluarga, wewenang kekuasaan itu berpindah. Hal ini dialami oleh karakter utama kita, Alvin, seorang remaja korban bullying yang harus menyembunyikan noda darah di seragam SMAnya dari Ana, seorang ibu single parent yang overprotektif. Namun, sesampainya di rumah, Ana merasa janggal dan Alvin justru menyadari bahwa keluarganya menyembunyikan noda yang seragam.

Editing dalam film Noda-Noda Seragam ini akan berfokus pada eksternalisasi perasaan takut dari karakter Alfin yang selalu merasa takut, was-was, dan cemas ketika berada dirumahnya sendiri. Konsep ini dipilih untuk meng-*emphasize* rasa empati penonton untuk ikut merasakan apa yang Alvin rasakan.

Emotional rhythm dalam film ini akan berfokus pada ketakutan Alvin menghadapi dominasi Ana dalam relasi kuasa keluarga disfungsional. Bagaimana ketakutan Alvin harus menyembunyikan noda darah di seragam SMA-nya dari Ana, dan bagaimana Ana di sisi lain, terus dibebani dengan peran ganda sebagai ibu rumah tangga dan kepala keluarga yang harus bekerja. Alvin berusaha untuk menyembunyikan, tapi Ana selalu mengintervensi dan merasa janggal. Menunjukkan relasi kuasa di dalam keluarga disfungsional yang dilandasi oleh sikap Ana yang mengontrol perilaku, kurangnya komunikasi, kurangnya empati, kurangnya menjaga privasi, dan terlalu mengekang, sehingga Alvin sebagai anak merasa tidak ada dukungan emosional yang pada akhirnya membuat Alfin menyembunyikan sisi psikologisnya, dan bersikap tertutup. Sisi psikologis Alvin yang ketakutan, was-was, dan penuh intrik ini akan dieksternalisasi dengan konsep emotional rhythm.

Konsep emotional rhythm ini digunakan karena memiliki kelebihan untuk menonjolkan emosi-emosi yang dirasakan oleh subjeknya melalui ritme yang dibangun dari pemilihan shot serta pacing cepat dan lambat. Beberapa fungsi dari emotional rhythm ini adalah untuk membangun dan menonjolkan emosi tiap tiap karakternya melalui pacing cepat dan lambatnya yang dapat disesuaikan sesuai kebutuhan tiap tiap mood karakternya, seperti pacing lambat untuk menunjukkan perasaan sedih, dan pacing cepat untuk menunjukkan perasaan terburu-buru, panik, dan lainnya. Penggunaan emotional rhythm ini dapat membentuk mood, tension, dan juga atmosfir film sesuai yang dibutuhkan. Konsep ini akan dapat mendukung eksternalisasi emosi dan perasaan takut dari Alvin yang tergambarkan oleh pergerakan karakter dan pergerakan kamera. Fokus dari penggunaan emotional rhythm dalam film ini meliputi pacing cepat dan lambat.

Pacing cepat dalam film ini akan digunakan ketika Alvin sedang sendiri, ketika berusaha menyembunyikan noda darah dari ibunya, yang membuat ia harus bergerak cepat agar tidak ketahuan ibunya. Perasaan Alfin yang was-was, cemas dan panik akan di eksternalisasi menggunakan emotional rhythm dengan pacing cepat. Namun ketika Alvin bertemu dengan ibunya, Ana, pacing film akan menjadi lambat, dimana Alfin harus menahan ketakutannya agar tidak diketahui oleh ibunya. Perasaan yang ditonjolkan oleh Alfin akan lebih tertekan, lebih berhati hati, maka dari itu, pacing lambat akan digunakan.

### B. Rumusan Penciptaan

Berangkat dari pengetahuan penggunaan *emotional rhythm* dalam editing, serta pengetahuan mengenai emosi manusia dan hubungannya dengan ritmik film, timbul rumusan penciptaan sebagai berikut. Bagaimana konsep *emotional rhythmic* dapat menunjukkan dan membangun rasa takut yang tepat pada karakter Alfin dalam film Noda-Noda Seragam?

### C. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari konsep editing film "Noda-Noda Seragam" adalah menciptakan film pendek dengan mengimplementasikan konsep editing emotional rhythmic untuk membangun rasa takut yang dirasakan karakternya.

Manfaat yang diharapkan dalam proses editing dalam film ini adalah:

- 1. Memberikan pengetahuan serta menginspirasi penonton dalam mengimplementasikan konsep *emotional rhythm* dalam sebuah film.
- 2. Memberikan referensi tentang bagaimana cara membangun emosi rasa takut karakter pada proses editing dengan menggunakan *emotional rhythm* dalam sebuah film.